

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Gerakan revolusi mental yang digalakan oleh pemerintah Republik Indonesia dewasa ini kiranya sangat penting dilakukan untuk membentuk kembali manusia yang berintegritas terhadap lingkungan. Setidaknya ada tiga alasan yang mendasari pentingnya hal tersebut dilakukan dalam konteks kekinian. *Kesatu*, besarnya tuntutan untuk menyelesaikan masalah kemiskinan. *Kedua*, besarnya tantangan bagi seluruh bangsa Indonesia untuk dapat bersaing dengan bangsa lain. *Ketiga*, masih rendahnya kesadaran sebagian besar bangsa Indonesia dalam memanfaatkan kekayaan sumber daya alam untuk digunakan sebaik-baiknya. Ketiga alasan tersebut secara berkesinambungan dapat menggambarkan suatu keadaan yang menunjukkan rendahnya tingkat kesadaran bangsa Indonesia dalam memanfaatkan kekayaan sumber daya alam sebagai potensi besar bagi negara apabila dikelola dengan penuh tanggung jawab. Secara yuridis telah dijelaskan dalam Pasal 33 ayat 3 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bahwa bumi, air dan kekayaan yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Oleh sebab itu, tidak berlebihan apabila perlu adanya sebuah kebijakan yang mengatur hal tersebut sebagai salah satu agenda prioritas dalam gerakan revolusi mental yang dirasa akan berdampak terhadap kelestarian serta pemanfaatan lingkungan hidup.

Jauh sebelum digagasnya gerakan revolusi mental, pemerintah melalui Kementerian Lingkungan Hidup telah melakukan gerakan Adiwiyata (Sekolah Adiwiyata) sebagai upaya membentuk karakter warga sekolah untuk dapat peduli terhadap lingkungan. Program ini merupakan upaya menciptakan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan dimana bertujuan untuk mewujudkan warga sekolah yang bertanggungjawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan (Kementerian Lingkungan Hidup, 2014). Program Sekolah Adiwiyata berupaya untuk melaksanakan implementasi Undang Undang Nomor

Tasya Fildzah Shabrina, 2018

ANALISIS KEBIJAKAN PADA IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWiyATA: PERSPEKTIF PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup yang dalam hal ini telah diatur dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 05 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata. Berikut merupakan target yang dicanangkan dalam pelaksanaan Program Adiwiyata:

Tabel 1.1
Target Pelaksanaan Program Adiwiyata

No.	Target yang Dicanangkan	Indikator
1	Kebijakan berwawasan lingkungan	Mengembangkan serta menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik terhadap warga sekolah sehingga mampu bersikap dan bertindak berdasarkan nilai-nilai yang telah menjadi kepribadiannya yakni bersih, rapi, nyaman, disiplin, sopan santun, cerdas, peduli, tangguh dan jujur
2	Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan	
3	Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif	
4	Pengelolaan sarana pendukung berbasis lingkungan	

(sumber: Kementerian Lingkungan Hidup, 2014).

Tujuan program Adiwiyata yang diuraikan di atas tentu tidak hanya selesai pada tataran konsep saja. Lebih dari itu, perlu adanya pengawalan dari semua pihak terutama masyarakat agar proses perencanaan dan pelaksanaan program dapat berjalan sebagaimana mestinya melalui sebuah proses analisis kebijakan. Hal tersebut didasarkan pada dua alasan yang secara langsung bersinggungan dengan program Adiwiyata dijadikan sebagai agenda prioritas revolusi mental dalam dunia pendidikan. *Kesatu*, program Adiwiyata berkesinambungan dengan nawacita pemerintah saat ini yang salah satunya berupaya untuk melakukan revolusi karakter bangsa melalui kebijakan penataan kurikulum pendidikan nasional. *Kedua*, program Adiwiyata berkesinambungan pula dengan pengembangan delapan belas nilai karakter yang perlu ditanamkan kepada generasi muda bangsa Indonesia dalam upaya membentuk bangsa yang salah satunya berkarakter peduli lingkungan (Kementerian Pendidikan Nasional, 2010, hlm. 9). Lebih lanjut, Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat (1), menyebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif

Tasya Fildzah Shabrina, 2018

ANALISIS KEBIJAKAN PADA IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA: PERSPEKTIF PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Oleh sebab itu, diperlukan evaluasi secara menyeluruh melalui serangkaian proses analisis kebijakan publik yang difokuskan pada pelaksanaan program Adiwiyata secara menyeluruh.

Pendidikan Kewarganegaraan sebagai program kurikuler di sekolah memiliki tugas penting dalam pembangunan karakter bangsa. Secara eksplisit peranan Pendidikan Kewarganegaraan dijelaskan dalam Pasal 37 ayat (1) yakni “Pendidikan kewarganegaraan dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air.” Agar dapat mencapainya, pelaksanaan Pendidikan Kewarganegaraan tentu tidak cukup hanya melalui program kurikuler saja. Sebagaimana telah tertera jelas dalam visi Pendidikan Kewarganegaraan visi pendidikan kewarganegaraan dalam arti luas, yakni sebagai sistem pendidikan kewarganegaraan agar berfungsi dan berperan sebagai: (1) program kurikuler dalam konteks pendidikan formal dan non-formal; (2) program aksi sosial-kultural dalam konteks kemasyarakatan; dan (3) sebagai bidang kajian ilmiah dalam wacana pendidikan disiplin ilmu pengetahuan sosial (Winataputra dan Budimansyah, 2006). Maka, program Adiwiyata dirasa tepat dijadikan sebagai kajian Pendidikan Kewarganegaraan dalam pembentukan karakter warga sekolah untuk peduli terhadap lingkungan. Berdasarkan studi pendahuluan terhadap Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 1.2
Hasil Studi Pendahuluan terhadap DLH Provinsi Jawa Barat

No.	Hasil Temuan
1	Setiap tahunnya Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat telah melaksanakan program Adiwiyata di beberapa sekolah di tingkat kabupaten/kota dengan hasil SMK PGRI Subang meraih hasil terbaik tingkat provinsi Jawa Barat tingkat SMA/SMK/MA pada tanggal 24 Juli 2017
2	Dengan beralihnya pengelolaan sekolah setingkat SMA/SMK dari pemerintah kabupaten/kota ke pemerintah provinsi sejak per Januari 2017, Jawa Barat pun telah siap menyongsong program alih kelola tersebut. Tak hanya dari sisi manajemen, setelah alih kelola diberlakukan Pemprov Jawa Barat telah menargetkan pada 2018 mendatang sekolah-sekolah setingkat

Tasya Fildzah Shabrina, 2018

ANALISIS KEBIJAKAN PADA IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA: PERSPEKTIF PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	SMA/SMK akan menerapkan konsep Sekolah Berbudaya Lingkungan (SBL) atau Adiwiyata (Sekolah Adiwiyata).
--	---

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat.

Berangkat dari uraian tersebut di atas, penulis tertarik untuk melakukan analisis kebijakan terhadap program Adiwiyata ini ke dalam sebuah penelitian. Penelitian yang akan dilakukan difokuskan terhadap proses penerapan program Adiwiyata secara menyeluruh di sekolah-sekolah yang ada di wilayah Jawa Barat, khususnya tingkat SMA/SMK/MA. Pada akhirnya, peneliti berharap dapat menemukan berbagai kekurangan-kekurangan yang melalui penelitian ini diberikan beberapa solusi dan rekomendasi untuk perbaikan program Adiwiyata ke depannya. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti mengangkat judul penelitian **Analisis Kebijakan Pada Implementasi Program Adiwiyata: Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan (Studi Kasus di SMAN 2 dan SMAN 8 Bandung)** sebagai langkah awal untuk melakukan penelitian ini.

1.2. Identifikasi Masalah Penelitian

Sebagai langkah awal sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu penulis melakukan identifikasi masalah. Hal ini dilakukan agar arah penelitian dapat tergambar secara jelas. Masalah utama yang ditemukan dalam pelaksanaan program Adiwiyata di Provinsi Jawa Barat, penulis masih belum menemukan hasil yang signifikan sebagaimana tertera dalam tujuan yang telah dirumuskan sehingga perlu adanya sebuah analisis sebagai bentuk evaluasi. Berkaitan dengan judul penelitian, yakni **Analisis Kebijakan Pada Implementasi Program Adiwiyata: Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan (Studi Kasus di SMAN 2 dan SMAN 8 Bandung)**, maka penulis dapat mengidentifikasinya sebagai berikut.

1. Dalam menyusun sebuah kebijakan publik, hal pertama yang perlu dilakukan adalah adanya suatu permasalahan yang diasosiasikan ke dalam sebuah perencanaan. Proses perencanaan ini sangatlah penting karena akan menentukan arah pelaksanaan suatu kebijakan.
2. Dalam hal pelaksanaan program Adiwiyata oleh Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat, peneliti belum menemukan esensi yang terkandung

Tasya Fildzah Shabrina, 2018

ANALISIS KEBIJAKAN PADA IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA: PERSPEKTIF PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam program tersebut. Dalam sudut pandang peneliti, berbagai faktor mempengaruhi pelaksanaan program Adiwiyata yang terkesan belum mampu menyentuh sasaran inti dari program tersebut. Peneliti beranggapan bahwa pelaksanaan tersebut baru sebatas formalitas belaka. Hal ini ditenggarai karena program tersebut belum mampu menunjukkan adanya perubahan perilaku warga sekolah secara berkelanjutan di luar sekolah. Berkenaan dengan hal tersebut, peneliti belum mampu menemukan pencapaian program yang signifikan setelah program Adiwiyata dilaksanakan. Program tersebut dianggap masih belum mampu secara signifikan merubah perilaku warga sekolah dalam menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan karena hanya dilakukan sebagai formalitas dan bersifat ceremonial saja.

3. Berhasil atau tidaknya penerapan program Adiwiyata tidak terlepas dari proses evaluasi yang dilakukan. Hal ini sangat penting terhadap upaya perbaikan serta rekomendasi agar pelaksanaan di kemudian hari dapat berjalan lebih baik lagi. Sebagai kajian Pendidikan Kewarganegaraan yang sangat dinamis, pelaksanaan program Adiwiyata yang telah dan sedang dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat tentu akan memunculkan hasil yang berwarna dalam setiap pelaksanaannya. Oleh sebab itu, sebagai upaya perbaikan dalam proses pelaksanaan program Adiwiyata perlu dikaji lebih mendalam tentang hambatan-hambatan yang ditemui serta upaya dalam mengatasinya agar dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap berkembangnya karakter peduli lingkungan terhadap warga sekolah. Evaluasi bukanlah akhir dari proses sebuah analisis kebijakan publik. Keberlanjutan merupakan hal yang perlu dilakukan agar terjadi sebuah kesinambungan yang utuh dengan hasil proses evaluasi. Dalam hal ini, peneliti masih belum mampu menemukan hasil yang signifikan mengenai keberlanjutan proses evaluasi tersebut.
4. Implikasi adalah tujuan utama yang ingin diperoleh terhadap analisis kebijakan program Adiwiyata. Implikasi ini yang dapat memberikan gambaran mengenai kekurangan-kekurangan yang terjadi. Oleh karenanya peneliti merasa perlu mencari tahu terkait implikasi program Adiwiyata di Provinsi Jawa Barat dalam perspektif Pendidikan Kewarganegaraan.

Tasya Fildzah Shabrina, 2018

ANALISIS KEBIJAKAN PADA IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWİYATA: PERSPEKTIF PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.3. Rumusan Masalah Penelitian

Selanjutnya, untuk membatasi fokus pelaksanaan penelitian berdasarkan identifikasi masalah yang telah dilakukan, maka selanjutnya dibuatkan rumusan masalah penelitian. Secara umum penelitian ini berusaha mengungkapkan sebuah analisis kebijakan terhadap implementasi program Adiwiyata di sekolah yakni di SMAN 2 dan SMAN 8 Bandung. Sementara itu, secara spesifik rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana proses perencanaan program Adiwiyata di SMAN 2 dan SMAN 8 Bandung?
2. Bagaimana proses implementasi serta tingkat keberhasilan program Adiwiyata di SMAN 2 dan SMAN 8 Bandung?
3. Bagaimana proses evaluasi dan keberlanjutan yang dilakukan dalam program Adiwiyata di SMAN 2 dan SMAN 8 Bandung?
4. Bagaimana implikasi program Adiwiyata di SMAN 2 dan SMAN 8 Bandung dalam perspektif Pendidikan Kewarganegaraan?

1.4. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan gambaran tentang pengembangan model pembinaan karakter di sekolah berbasis program Adiwiyata. Adapun secara khusus, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yakni:

1. Untuk mengetahui proses perencanaan program Adiwiyata di SMAN 2 dan SMAN 8 Bandung.
2. Untuk mengetahui proses pelaksanaan serta tingkat keberhasilan program Adiwiyata di SMAN 2 dan SMAN 8 Bandung.
3. Untuk mengetahui proses evaluasi dan upaya tindak lanjut program Adiwiyata di SMAN 2 dan SMAN 8 Bandung melalui proses evaluasi.

Tasya Fildzah Shabrina, 2018

ANALISIS KEBIJAKAN PADA IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWİYATA: PERSPEKTIF PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Untuk memberikan gambaran terkait implikasi program Adiwiyata di SMAN 2 dan SMAN 8 Bandung dalam perspektif Pendidikan Kewarganegaraan.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan keilmuan Pendidikan Kewarganegaraan melalui sebuah analisis kebijakan publik yang dalam hal ini ditujukan terhadap program Adiwiyata di Provinsi Jawa Barat.

1.5.2. Secara Praktis

Selain memberikan manfaat secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi beberapa pihak sebagai berikut:

1. Dapat diperolehnya gambaran mengenai proses perencanaan program Adiwiyata di SMAN 2 dan SMAN 8 Bandung.
2. Dapat diperolehnya gambaran mengenai proses pelaksanaan serta tingkat keberhasilan program Adiwiyata di SMAN 2 dan SMAN 8 Bandung.
3. Untuk mengetahui proses evaluasi dan upaya tindak lanjut program Adiwiyata di SMAN 2 dan SMAN 8 Bandung melalui proses evaluasi.
4. Untuk memberikan gambaran terkait implikasi program Adiwiyata di SMAN 2 dan SMAN 8 Bandung dalam perspektif Pendidikan Kewarganegaraan.

1.6. Struktur Organisasi Penulisan

Penulisan Tesis ini disusun ke dalam lima bab, sebagai berikut:

- | | |
|---------|---|
| Bab I | Isi dari bab ini meliputi; latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi tesis. |
| Bab II | Isi dari bab ini meliputi; kajian analisis kebijakan publik, kajian tentang kesadaran tentang program Adiwiyata, dan hakikat Pendidikan Kewarganegaraan |
| Bab III | Isi dari bab ini meliputi; pendekatan dan metode penelitian, instrumen |

Tasya Fildzah Shabrina, 2018

ANALISIS KEBIJAKAN PADA IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWİYATA: PERSPEKTIF PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian, teknik pengolahan data, dan pengujian keabsahaan data.

- Bab IV Isi dari bab ini meliputi temuan dan pembahasan, merupakan gambaran data yang diperoleh dari lapangan untuk kemudian dianalisis menggunakan berbagai teori yang relevan.
- Bab V Isi dari bab ini meliputi simpulan, implikasi, dan rekomendasi merupakan jawaban dari aspek yang diteliti.